

Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak pada Pembelajaran Quran Hadits di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan

Rahmad Farras Fawwazi¹, Fauzi Kurniawan²

Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Medan

rahmadfawwazi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Mind Mapping Method on Improving Children's Memory Ability in Learning Qur'an Hadith at TPQ Amal Ikhlas, Percut Sei Tuan District. This research is motivated by the memory ability of students who are assessed as low at TPQ Amal Ikhlas. This research uses descriptive research with a quantitative approach. The sample in this study is 1 class with a total of 14 students who are used as an experimental class. Data collection was carried out by test using SPSS version 23. Data management techniques used validity tests and reliability tests. For the data analysis test, normality and homogeneity tests were used. The results of this study show that the application of the mind mapping method has a significant effect, it is expected that the memory ability of students at TPQ Amal Ikhlas Percut Sei Tuan District. The average post-test ability of students in the test results is higher than before.

Keywords: *Mind mapping method, Memory ability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan daya ingat anak didik yang dinilai rendah di TPQ Amal Ikhlas. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 kelas dengan jumlah anak didik sebanyak 14 orang yang digunakan sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan uji tes dengan menggunakan SPSS versi 23. Teknik pengelolaan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan daya ingat anak didik di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan. Rata-rata *post-test* kemampuan anak didik dalam hasil tes lebih tinggi dari sebelumnya yaitu 83,57 > 54,28. Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut, disarankan bagi pendidik untuk lebih memperhatikan metode dalam pembelajaran anak didik dengan berbagai bantuan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Metode *mind mapping*, Kemampuan daya ingat

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan melalui proses yang terdiri dari hal yang sistematis dan sistematis untuk merujuk pada beberapa komponen, yang mana dalam hal tersebut menyangkut tentang guru, kurikulum, anak didik, sampai dengan adanya fasilitas dan administrasi yang mana masing-masing komponen tersebut memiliki sifat yang dapat berjalan sendiri tanpa adanya saling bergantung dalam melibatkan proses pembelajaran (Ananda & Abdillah, 2018). Selain dari adanya beberapa komponen dalam pembelajaran, diperlukan juga peranan guru ataupun pendidik dari lembaga pendidikan yang dapat membantu untuk mengetahui dari sifat anak didik melalui proses pembelajaran yang telah diajarkan.

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang, Terciptalah Undang-Undang mengenai sistem pendidikan nasional yaitu Nomor 20 tahun 2003 yang membagi pendidikan menjadi tiga jenis yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Tujuan dari adanya pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran hendaknya menciptakan berbagai macam teknik belajar yang dapat menarik minat dan juga melatih kemampuan daya ingat anak dalam proses pembelajaran. Dikutip dalam Sutrisno, Nana Sudjana mengemukakan tentang hasil belajar yang menggunakan alat ukur merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan baik dalam tes, secara tertulis maupun melalui tindakan. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang wajib didapatkan oleh individu melalui beberapa aspek yang terkandung di dalam proses pembelajaran seperti dengan aspek pengetahuan, aspek keterampilan, sampai dengan aspek perilaku.

Mengenai proses pembelajaran, dalam sistem pendidikan nasional yang menyangkut jenis dari adanya pendidikan, yaitu pendidikan non formal merupakan suatu pendidikan yang ada dalam masyarakat di luar dari adanya pendidikan formal. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di pendidikan non formal, juga mencakup dari adanya lembaga pendidikan yaitu Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). TPQ umumnya berfokus pada proses belajar tentang Al-Qur'an dan juga hafalan dari adanya surah di Al-Qur'an dengan asal usul adanya suatu ayat yang melatarbelakangi surah di Al-Qur'an. Akan tetapi masih banyak masalah dalam proses pembelajaran di TPQ, yaitu salah satunya adalah penggunaan metode dalam pembelajaran yang kurang tepat dalam mengajarkan pembelajaran terhadap anak didik. Umumnya dalam melakukan proses pembelajaran pendidik ataupun guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang dianggap kurang efektif untuk

memberikan daya ingat dari adanya proses pembelajaran terhadap anak didik karena pengaplikasiannya dianggap kurang maksimal.

Menurut (Hamzah 2011) keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran salah satunya adalah tentang bagaimana seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran bersama anak didiknya. Umumnya pelaksanaan proses pembelajaran melalui metode konvensional ataupun metode ceramah yaitu dengan melakukan penyampaian materi yang telah disiapkan untuk didengar dan dicatat oleh anak didik Hal tersebut menjadikan anak didik tidak sedikit mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, dikarenakan penyampaian pembelajaran yang tidak dilakukan sedemikian rupa untuk menarik minat dan perhatian serta daya tangkap anak didik dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh seorang guru ataupun pendidik. Oleh sebab itu guru ataupun pendidik diharuskan memiliki metode pembelajaran ataupun penyampaian dalam pembelajaran yang memiliki variasi untuk bisa meningkatkan minat serta daya ingat seorang anak dalam penyampaian pembelajaran yang disampaikan oleh guru ataupun pendidik.

Dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits merupakan sebuah proses pembelajaran yang runtut dalam pemahaman dan juga daya ingat akan hal yang harus dimengerti mengenai pembelajaran Qur'an Hadits. Dikarenakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits, yaitu mengaitkan antara satu kejadian dengan kejadian lainnya yang mana dalam hal tersebut diturunkan secara berangsur-angsur dalam beberapa tahapan secara substansial untuk dapat didedikasikan dalam memberikan pemahaman dan juga motivasi mengenai kandungan ayat ataupun Firman Allah SWT yang turun melalui peristiwa yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pedoman kehidupan. Oleh sebab itu diperlukannya kemampuan memori otak dalam mendapatkan informasi-informasi tentang pengetahuan dan pemikiran dari sebuah peristiwa yang ada.

Dalam pembelajaran Qur'an Hadits diperlukannya daya ingat untuk mengingat suatu peristiwa ataupun kejadian yang menyebabkan turunnya suatu ayat ataupun hadits yang berkaitan dengan suatu hal. Menurut R. Teti Rostikawati (dalam Arfiya, 2011) Ingatan merupakan suatu proses dari adanya informasi yang didapatkan melalui kode-kode tertentu dalam hal yang dibutuhkan oleh individu. Daya ingat yang merupakan ingatan merupakan sebuah pengetahuan, pemikiran, dan juga kecenderungan serta tingkah laku dan aktivitas yang dikaitkan dengan banyaknya informasi yang didapatkan melalui suatu peninggalan jejak yang ada dalam otak manusia dan dapat dikeluarkan untuk penyampaian informasi dari hal yang didapatkan dan juga sudah tersimpan di dalam otak. Dalam konteks pembelajaran daya ingat merupakan suatu hal yang diperlukan untuk mengingat dan juga membuka kembali ingatan yang telah didapatkan untuk suatu hal ataupun kebutuhan yang diperlukan, seperti dengan mengingat pembelajaran yang telah didapatkan.

Dalam konteks pembelajaran yang ada di kelas, tepatnya di TPQ Amal Ikhlas terdapat beberapa anak didik yang mengalami kurang dalam proses pembelajaran

yaitu dapat dikatakan dengan rendahnya daya ingat dari anak tersebut ketika pendidik ataupun guru menerangkan proses pembelajaran. Hal yang menyebabkan rendahnya daya ingat pada beberapa anak didik yang ada di kelas TPQ Amal Ikhlas yaitu disebabkan oleh salah satunya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat metode ceramah yang hanya menyampaikan pembelajaran tanpa melibatkan langsung dari adanya proses pembelajaran bersama anak didik. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya daya ingat beberapa anak di TPQ Amal Ikhlas adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan mengenai konsep pembelajaran Quran Hadits oleh pendidik terhadap anak didiknya

Salah satu metode dalam pembelajaran yang dibutuhkan untuk penerapan kemampuan bagi anak didik, terkhususnya dalam kemampuan daya ingat anak diperlukannya metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* merupakan suatu metode dalam proses pembelajaran yang dimana metode ini merupakan sebuah metode pencatatan pembelajaran secara kreatif yang digunakan oleh sebagian kalangan pendidik untuk dapat memudahkan anak didiknya dalam mengingat dan juga mendapatkan banyak informasi melalui citra visual ataupun prasarana grafis dalam penyampaian pembelajaran. Melalui metode *mind mapping* yang diterima oleh anak didik melalui penyampaian yang disampaikan oleh guru ataupun pendidik dapat memudahkan otak dalam mengingat berbagai bentuk dari gambar ataupun simbol maupun suara dari konsep *mind mapping* itu sendiri untuk dapat memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan daya ingat anak, terkhususnya pada pembelajaran Qur'an Hadits.

Sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi pada TPQ Amal Ikhlas Di kecamatan Percut Sei Tuan. Dalam lembaga pendidikan tersebut, adalah lembaga pendidikan yang tergolong memiliki jumlah anak didik ataupun siswa yang cukup banyak. Hal tersebut dibuktikan dengan pembagian kelas dari anak didik yang terdaftar di TPQ Amal Ikhlas tersebut menjadi 4 kelas, yang di mana masing-masing dari dua kelas terjadwal di pagi hari dan di sore hari. Dalam aktivitas pembelajaran secara rutin di TPQ Amal Ikhlas tersebut tergolong baik, dikarenakan dalam penerapan keagamaan yang ada di lembaga pendidikan TPQ Amal Ikhlas selalu mengadakan doa dan juga pelaksanaan kegiatan mengaji sebelum memulai proses pembelajaran.

Menurut observasi yang dilakukan peneliti di TPQ Amal Ikhlas adalah sebuah lembaga pembelajaran yang membahas mengenai pendidikan agama, yang di mana dalam pendidikan agama tersebut mencakup dari adanya pembelajaran Qur'an Hadits. Dalam pembelajaran Qur'an Hadits sendiri diperlukannya pemahaman mengenai apa yang dipelajari agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam pembelajaran Qur'an Hadits yang ada di TPQ Amal Ikhlas merupakan sebuah pembelajaran yang masih menggunakan metode pembelajaran yang belum terbaru dalam pengembangan pembelajaran Qur'an Hadits itu sendiri. Dalam proses pembelajaran di TPQ Amal Ikhlas itu sendiri masih menggunakan metode ceramah, yang mana dalam metode tersebut merupakan sebuah metode yang menciptakan kurangnya pemahaman oleh anak didik,

dikarenakan anak didik tidak berperan banyak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Di samping hal tersebut mengenai kemampuan pembelajaran menggunakan metode ceramah yaitu tidak menampilkan kemampuan dari anak didik itu sendiri dalam memahami apa yang ia dapatkan melalui informasi yang telah disampaikan oleh pendidik dalam pembelajaran yang ada. Umumnya hal tersebut hanya didominasi oleh anak didik yang berasal dari kalangan yang sangat paham tanpa melibatkan seluruh peserta didik untuk dapat memahami dari versi mereka sendiri berdasarkan informasi yang diterima.

Berdasarkan informasi yang ditemukan oleh peneliti di TPQ Amal Ikhlas mengenai metode pembelajaran yang digunakan di lembaga pendidikan tersebut, Di mana dalam proses pembelajaran tersebut harus dilakukan suatu eksperimen yang di mana dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah mengenai metode pembelajaran. Dalam hal berdasarkan observasi dan juga informasi yang diterima oleh peneliti, Peneliti ingin menerapkan metode *mind mapping* berdasarkan adanya sebuah permasalahan mengenai metode pembelajaran yang ada di TPQ Amal Ikhlas yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan daya ingat dan juga pembelajaran terhadap anak didik untuk bisa menerapkan dari keilmuan yang didapatkan di kehidupan sehari-hari. Untuk itu peneliti akan mengangkat permasalahan mengenai metode pembelajaran yang ada di TPQ Amal Ikhlas untuk dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Pada Pembelajaran Quran Hadits Di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis tentang data dan fakta di lapangan, dengan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angka bermakna.

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan. Waktu penelitian dilaksanakan dalam tiga bulan, pada bulan Juni 2024 sampai Agustus 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 anak didik yang berada di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan angkatan tahun 2023-2024. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 anak didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan dokumentasi. Menurut Yadnyawati (2019, h. 3) tes merupakan proses pengamatan yang sistematis untuk mengetahui tingkah laku atau

kemampuan siswa dan meng gambarkannya dengan skala atau kategori-kategori yang pasti.

Menurut Sugiono (2021, h. 274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji tingkat kesukaran, dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang diambil dari populasi terdistribusi normal atau tidak, uji homogenitas dilakukan dalam rangka pengecekan terhadap data yang dipakai apakah homogen atau tidak, uji tingkat sukar untuk memenuhi tingkat kesukaran ataupun tingkat kesulitan pada soal uji yang dicoba, sehingga bisa dilihat apakah soal ini masuk kategori sukar, sedang atau mudah. Uji hipotesis bertujuan digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kemampuan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *mind mapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat anak menampilkan dari keefektifan sebuah pembelajaran yang menghubungkan anak dalam memvisualisasikan informasi yang diterima, serta membantu anak didik dalam peningkatan motivasi belajar yang ditunjukkan melalui percepatan pemahaman dan juga kemandirian dalam belajar berdasarkan informasi yang diterima dalam metode *mind mapping* yang membuka sebuah cakrawala baru dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut terbukti bahwa kemampuan daya ingat anak didik ketika mengikuti pembelajaran dengan metode *mind mapping* memiliki skor rata-rata 83,57 lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan daya ingat anak didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional dengan skor rata-rata 54,28.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di TPQ Amal Ikhlas didapati bahwa anak didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode *mind mapping* lebih aktif saat menemukan dan menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran, yang terlihat dari anak didik yaitu mampu mengemukakan dan mempertahankan pendapat sesuai dengan apa yang diperoleh dari pemahamannya mengenai pembelajaran berdasarkan pemetaan dari konsep peta pikiran. Selain itu dalam penerapan metode *mind mapping* terdapat juga beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* yakni, diperlukannya pengawasan serta harus menciptakan suasana kelas dan pembelajaran yang menarik terhadap anak didik untuk memunculkan pembelajaran dengan maksimal.

Hasil *pre-test* dan *post-test* dalam penggunaan dari metode *mind mapping* tentunya telah dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk

menentukan apakah data-data terdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas data (Kolmogorov-Smirnov) *pre-test* dan *post-test* (Tabel 4.2) pada kelas eksperimen dengan tingkat signifikansi alat uji yaitu sebesar 0,004 Dasar penentuan keputusan pada uji normalitas Shapiro-Wilk ialah jika nilai sig > 0,05, data berdistribusi normal, dan dengan asumsi nilai sig < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk menentukan dari hasil pengujian homogenitas kemampuan daya ingat kelompok eksperimen bisa dilihat signifikansinya sebesar 0,248. Dan bisa disimpulkan bahwasanya data kemampuan daya ingat kelompok eksperimen mempunyai variabel yang homogen, ataupun asal datanya dari populasi yang variansnya homogen. Hal tersebut disebabkan probabilitas hasil belajar kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol melebihi angka 0,05.

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis ataupun dugaan yang diajukan peneliti yaitu H_a : Ada pengaruh dari metode pembelajaran *Mind Mapping* pada kemampuan daya ingat pada Qur'an Hadits sementara yang kedua H_0 : tak ada pengaruh dari metode pembelajaran *Mind Mapping* pada kemampuan daya ingat pada Qur'an Hadits. Yang mendasari diambilnya keputusan pertama adalah bahwasanya apabila skor signifikansinya ataupun sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, kedua apabila skor signifikasinya atau sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_a ditolak sedangkan H_0 diterima..

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan daya ingat anak pada pembelajaran Quran Hadits di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil keputusan bahwa:

1. Berdasarkan penilaian dalam pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* anak didik dapat memunculkan kreativitas dalam pembelajaran serta anak didik juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran..
2. Hasil dari kemampuan daya ingat anak didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* memiliki peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan daya ingat anak didik. Didapatkan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pre-test* sebesar 54,28 dan pada kelas eksperimen *post-test* sebesar 83,57.
3. Pengaruh metode *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan daya ingat anak pada pembelajaran Qur'an Hadits di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan dapat disimpulkan bahwa dari hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata peserta didik di kelompok eksperimen yang pada Kegiatan Belajar Mengajarnya (KBM) dalam penerapan metode *mind mapping* lebih mengalami peningkatan yakni mendapat skor rata-rata dalam

hasil tes sebesar 83,5. Sedangkan melalui hasil dari uji hipotesis memakai rumus pengujian t Independent didapat $F_{hitung} = 9,986$ serta dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh $F_{tabel} = 2,011$ dan artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$.

SARAN

Setelah memperoleh simpulan dan fakta di lapangan, beberapa saran diajukan sebagai berikut:

1. Dari hasil data yang sudah dipaparkan di atas, metode *mind mapping* merupakan salah satu metode yang penting dalam pembelajaran bagi seorang pendidik dalam melakukan tugasnya sebagai pengajar yang bertujuan untuk pembaharuan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu perlu adanya peningkatan dan pemahaman mengenai penerapan pembelajaran melalui metode *mind mapping* yang akan digunakan pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits di TPQ Amal Ikhlas Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pendidik dan metode dalam pembelajaran Qur'an Hadits diharapkan dapat digunakan sebagai metode dalam memberikan suasana yang baru aktif pada proses pembelajaran.
3. Adapun saran untuk para peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap penelitian mengenai pengaruh metode *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan daya ingat anak yaitu sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan teliti dan lebih baik dari penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih memuat apresiasi yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk *support* perizinan, bimbingan, maupun membantu dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Abdillah. (2018). Pembelajaran terpadu karakteristik, landasan, fungsi, prinsip, dan model. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian (Suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, T. (2012). *Buku pintar mind mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Duhroh. (2015). *Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MAN Tlogo Blitar tahun ajaran 2014/2015* (Skripsi, UIN SATU Tulungagung).

- Hidayatusholikah, O. (2018). *Pengaruh metode mind mapping terhadap keaktifan dan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa di MIN 1 Tulungagung* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).
- Neliwati. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Medan: Widya Pustaka.
- Prayudi. (2008). *Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran mind mapping terhadap prestasi belajar*. Jakarta.
- Pribadi, B. (2009). *Model desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rochanah, S. (2021). Upaya meningkatkan daya ingat tentang materi keseimbangan lingkungan dengan menerapkan teknik mind mapping. *Journal on Education*.
- Rosyadi, A. (2021). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits: Peer teaching sebagai alternatif strategi belajar mengajar*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rozak, A. (2012). *Pengantar statistika*. Malang: Intimedia.
- Shoimin, A. (2014). *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2003). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, S., et al. (2021). *Pengantar pengembangan bahan dan media ajar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sutikno, S. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan minat dan hasil belajar TIK materi topologi jaringan dengan media pembelajaran*. Malang: Ahli Media Press.
- Suyono, H., & Harianto. (2014). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2003). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Tarjo. (2019). *Metode penelitian sistem 3X baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Uno, H., & Muhammad, N. (2011). *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2002). *Strategi pembelajaran aktif di perguruan tinggi*. Yogyakarta: CTSD.